

SKRIPSI

PENGARUH MANFAAT, KEPUASAN DAN RISIKO QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI HOCO COFFEE BANDA ACEH



Disusun Oleh:

**INTAN MULIANA
NIM. 210603013**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Muliana
NIM : 210603013
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Juli 2025

Yang menyatakan,



Intan Muliana

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Manfaat, Kepuasan Dan Risiko QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi Di Hoco Coffee Banda Aceh

Disusun oleh:

Intan Muliana
NIM: 210603013

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ismuadi S.E., SPd.I., M.Si.
NIP. 1986012810201903005

Pembimbing II,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.
NIP. 198310282015031001

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PENGARUH MANFAAT, KEPUASAN DAN RISIKO QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN DIGITAL TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI HOCO COFFEEBANDA ACEH

Intan Muliana
NIM. 210603013

Telah disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan Syariah.

Pada Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025 M
23 Rajab 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Ismuadi, S.E., SPd., M.Si
NIP. 1986012810201903005

Sekretaris,


Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A
NIP. 198310282015031001

Penguji I,


Yulindawati S.E., MM
NIP. 197907132014112002

Penguji II,


Riza Aulia S.E.I., M.Sc
NIP. 198801302018031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library-ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Intan Muliana

NIM : 210603013

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : 210603013@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Pengaruh Manfaat, Kepuasan Dan Risiko QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi Di Hoco Coffee Banda Aceh

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 23 Juli 2025

Mengetahui,

Penulis,

Intan Muliana
NIM. 210603013

Pembimbing I,

Ismuad S.E., SPd.I., M.Si.
NIP. 1986012810201903005

Pembimbing II,

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.
NIP. 198310282015031001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manfaat, Kepuasan dan Risiko QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi Di Hoco Coffee”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua program studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, M.Sc. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafizh Maulana, SP., S. HI., ME..selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si dan Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A.selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rika Mulia, M.B.A selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teristimewa kepada Orang Tua tersayang, Ayah dan Mamak. Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun ayah dan mamak tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang Perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat

membuat ayah dan mamak lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan keduanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan mamak selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.

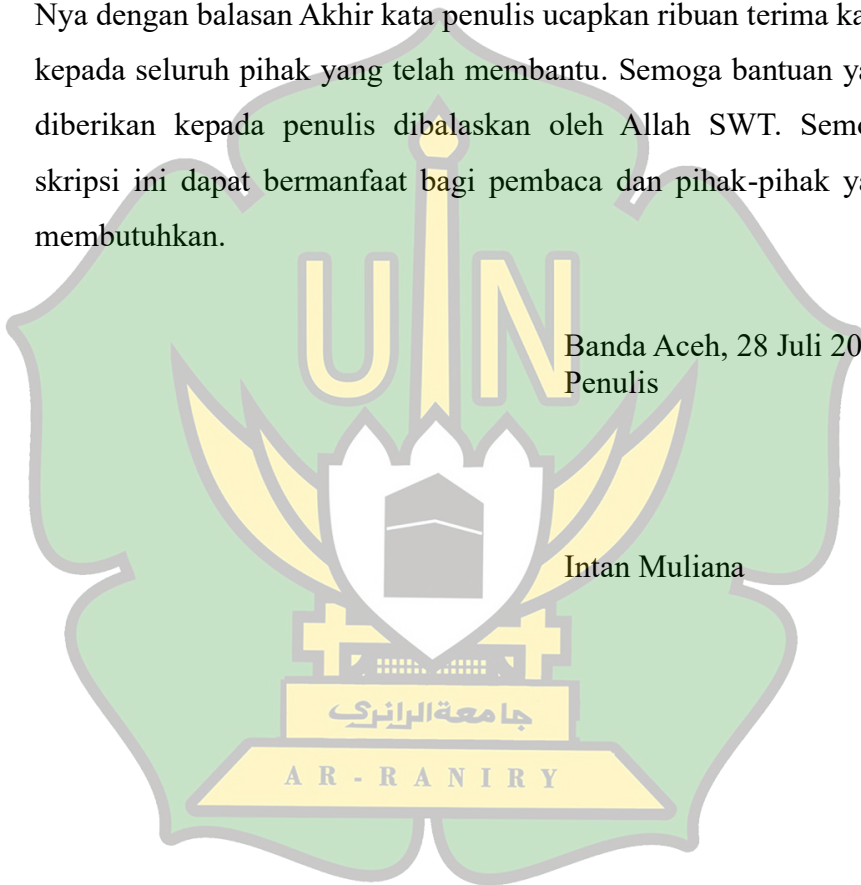
8. Terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Intan Muliana. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Intan. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiiinn.
9. Deviliana Lusita Putri dan Indira Arsy Putri AMA selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan dan motivasi, dan memberikan doa setiap Langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

10. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 28 Juli 2025
Penulis

Intan Muliana



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

a. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *Haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ/إِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
وِ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Intan Muliana
Nim : 210603013
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Studi Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Manfaat, Kepuasan dan Risiko
QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital
Terhadap Bertransaksi di Hoco Coffe
Banda Aceh
Pembimbing I : Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manfaat, kepuasan, dan risiko terhadap minat bertransaksi pada pengguna QRIS sebagai alat pembayaran digital di Hoco Coffee Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda melalui uji parsial (t) dan uji simultan (F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel manfaat, kepuasan, dan risiko masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi dengan nilai signifikansi 0,000. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa persepsi terhadap manfaat, tingkat kepuasan, dan risiko memainkan peran penting dalam mendorong minat masyarakat untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital, khususnya di Hoco Coffe Kota Banda Aceh.

Kata kunci: *Minat Bertransaksi, Manfaat, Kepuasan, Risiko, QRIS, Pembayaran Digital, Hoco Coffee.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan.....	18
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 20
2.1 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	20
2.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	21
2.3 Minat Bertransaksi	24
2.3.1 Definisi Minat Bertransaksi.....	24
2.3.2 Indikator Minat.....	26
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi minat	27
2.4 Manfaat	28
2.4.1 Definisi manfaat.....	28
2.4.2 Indikator manfaat.....	29
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi manfaat	30
2.5 Kepuasan	31
2.5.1 Definisi Kepuasan.....	31
2.5.2 Indikator Kepuasan.....	33
2.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan	34

2.6 Risiko	35
2.6.1 Definisi Risiko	35
2.6.2 Indikator Risiko	38
2.6.3 Faktor yang mempengaruhi Risiko.....	38
2.7 Sistem Pembayaran Digital	40
2.7.1 Definisi Sistem Pembayaran Digital.....	40
2.7.2 Jenis Sistem Pembayaran.....	42
2.7.3 Tinjauan Islam mengenai Pembayaran Digital	43
2.8 <i>Quick Response Indonesian Standard</i> (QRIS)	48
2.8 Penelitian Terkait.....	49
2.9 Kerangka Penelitian	56
2.10 Hipotesis	56
2.10.1 Pengaruh Manfaat QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi di Hoco Coffee	57
2.10.2 Pengaruh Kepuasan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi di Hoco Coffee	58
2.10.3 Pengaruh Risiko QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi di Hoco Coffee	59
2.10.4 Pengaruh Manfaat, Kepuasan dan Risiko QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi di Hoco Coffee.....	60
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	61
3.1 Desain Penelitian.....	61
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	62
3.2.1. Populasi penelitian	62
3.2.2 Sampel Penelitian	63
3.3 Sumber Data.....	65
3.4 Teknik Pengumpulan Data	66
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	67
3.5.1 Uji Validitas	67
3.5.2 Uji Reabilitas	67
3.6 Defenisi dan Operasional Variabel.....	68
3.7 Uji Asumsi Klasik	70
3.7.1 Uji Normalitas	70
3.7.2 Uji Multikoleniaritas.....	71
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	71
3.8 Analisis regresi linier berganda	72

3.9 Uji Hipotesis.....	72
3.9.1 Uji Parsial (Uji T)	72
3.9.2 Uji Simultan (Uji F).....	73
3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Gambaran umum Hoco Coffee Banda Aceh	75
4.2 Karakteristik Responden	78
4.3 Deskripsi Variabel	81
4.4 Hasil Jawaban Kuisioner.....	82
4.5 Hasil Uji Validitas	93
4.6 Hasil Uji Reliabilitas	96
4.8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	97
4.8.1 Hasil Uji Normalitas.....	97
4.8.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	100
4.8.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	101
4.9 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	103
4.10 Hasil Uji Hipotesis	105
4.10.1 Hasil Uji Parsial (T).....	105
4.10.2 Hasil Uji Simultan (F).....	107
4.10.3 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	108
4.11 Pembahasan.....	109
4.11.1 Pengaruh Manfaat QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi.	109
4.11.2 Pengaruh Kepuasan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi.	111
4.11.3 Pengaruh Risiko QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi.	114
4.11.4 Pengaruh Manfaat, Kepuasan Dan Risiko QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Bertransaksi.	117
BAB V PENUTUPAN.....	119
5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Saran.....	120
5.2.1 Saran Akademis	120
5.2.2 Saran Praktis.....	120



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	51
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	67
Tabel 3. 2 Operasional Variabel penelitian	69
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	79
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	80
Tabel 4. 3 Distribusi Responden berdasarkan rentang usia	81
Tabel 4. 4 Interval Penilaian Jawaban Responden	82
Tabel 4. 5 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Manfaat	83
Tabel 4. 6 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Kepuasan.....	85
Tabel 4. 7 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Risiko	88
Tabel 4. 8 Hasil Jawaban Kuesioner Variabel Minat Bertransaksi.....	91
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat	94
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan.....	94
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Risiko	95
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Bertransaksi	96
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas.....	97
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinearitas	101
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	103
Tabel 4. 16 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	106
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F)	108
Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinasi (R ²)	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sebelum dan sesudah adanya QRIS	9
Gambar 1.2 Data Pengunjung Hoco Coffee	6
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	56
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov dan Smirnov .	98
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	99
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Grafik P.Plot	100
Gambar 4. 4 Hasil Uji Hererokedastisitas Scatterplot	102



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden Dan Petunjuk Pengisian	
Kuesioner	129
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	133
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	144
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas	148
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas	149
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	150
Lampiran 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	151
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	151
Lampiran 9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	151
Lampiran 10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	152
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	152
Lampiran 12 Tabel r.....	152
Lampiran 13 T tabel.....	153
Lampiran 14 F tabel.....	154
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup	155



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi (2004) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Sedangkan Slameto (2003) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Menurut Sudirman (2003) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara

langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

Minat merupakan salah satu kecenderungan terhadap suatu hal atau tujuan tertentu yang dimiliki manusia yang berasal dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain. Minat juga dapat diartikan sebagai suatu keinginan akan kebutuhan yang terbentuk oleh budaya dan kepribadian manusia (Rahmawati, 2016). Minat seseorang dalam pengambilan keputusan pemakaian atau pembelian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor pengetahuan, pengalaman, kepercayaan, keyakinan, manfaat dan resiko, yang kemudian menimbulkan ketertarikan untuk membeli dan menggunakan suatu produk (Prakosa & Wintaka, 2020).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Davis (1989) menyatakan bahwa *Perceived usefulness* (manfaat) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang pengguna suatu teknologi dipercaya dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. *Perceived ease of use* (kemudahan) didefinisikan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami. Menurut Gefen dkk., dalam (Priyono, 2017) memberi definisi bahwa persepsi manfaat memberikan penilaian subjektif tentang salah satu keuntungan yang ditawarkan oleh sistem untuk mempermudah dalam memperoleh jasa yang diinginkan pengguna. Effendy (2020) mengatakan persepsi manfaat yang dirasakan dalam penggunaan dompet elektronik diklasifikasikan ke dalam tiga aspek yaitu manfaat ekonomi, kenyamanan, dan proses transaksi.

Manfaat juga dapat diartikan sebagai individu dapat memanfaatkan teknologi informasi dan nasabah diharapkan menggunakan mobile banking sebagai metode yang fleksibel dalam melakukan transaksi keuangan (Dirwan, 2020). Dapat disimpulkan bahwa manfaat merupakan keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaan sehari-hari.

Menurut (Kotler & Keller, 2006) *“Satisfaction is a person’s feelings of pleasure or disappointment that result from comparing a product’s perceived performance or outcome to expectations. If the performance falls short of expectations, the outcome is dissatisfied. If it matches expectations, the customer is satisfied or delighted”*. Yang berarti kepuasan adalah perasaan puas atau kecewa seseorang yang dihasilkan dari perbandingan performa produk atau hasil dengan ekspektasi. Jika performanya kurang dari ekspektasi maka pelanggan akan kecewa dan jika sesuai dengan ekspektasi konsumen akan merasa puas.

Kepuasan pelanggan merupakan pendorong utama bagi retensi dan loyalitas pelanggan. Sebagian pelanggan mendasarkan kepuasannya pada dorongan harga, sedangkan sebagian lagi mendasarkan keputusan pembelian pada tingkat kepuasan produk yang dibutuhkan. Tingkat kepuasan pelanggan tergantung pada kinerja yang dirasakan/diterima dari produk dan jasa atau servis pendukung, serta standar yang digunakan pelanggan untuk mengevaluasi kinerja itu. Kepuasan pelanggan merupakan indikator penting untuk pengukuran kinerja pengoperasian dan keberhasilan

bisnis perusahaan yang mengukur tanggapan pelanggan terhadap masa depan bisnis perusahaan. (Assauri S, 2012).

Kepuasan atau satisfaction merupakan perasaan senang yang timbul dari seseorang atau pengguna yang telah membandingkan hasil dari produk atau jasa yang digunakan terhadap hasil yang diharapkan. Selain itu kepuasan juga bisa disimpulkan bahwa kepuasan adalah sikap yang dibentuk terhadap pengalaman dari suatu produk ketika menggunakan (Nurjanah, 2020). Kepuasan konsumen tidak hanya diperoleh dari kualitas produk yang dikonsumsi saja melainkan juga dari pelayanan yang diberikan pihak perusahaan kepada konsumennya. Para pelanggan tidak hanya menginginkan jasa pelayanan tertentu saja, akan tetapi juga dalam tingkat dan kualitas pelayanan yang bagus. Perusahaan perlu memperhatikan atau bahkan mengedepankan orientasi untuk melayani dan dapat memuaskan customer (Utama, 2003).

Kepuasan pelanggan tidak muncul begitu saja. Ada beberapa indikator yang menyebabkan hal tersebut muncul di hati seorang pelanggan. Berikut adalah lima indikator kepuasan konsumen yaitu kualitas produk yang dihasilkan, harga produk, kualitas yang diberikan, kemudahan dalam mengakses produk dan cara mengiklankan produk. Menurut Kotler dan Armstrong (2011: 68) kepuasan pelanggan merupakan suatu perasaan baik itu senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara harapan dengan kenyataan yang diperoleh, Perasaan puas ataupun perasaan senang yang sangat tinggi dapat menciptakan emosional

dengan perusahaan yang bersangkutan dan pelanggan yang puas juga lebih sukar untuk mengubah pilihan yang diinginkannya. Menurut Walker, et al (2001: 35) kepuasan konsumen dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi atau digunakan.

Menurut Pavlou (2003) risiko ialah suatu keadaan ketidakpastian yang dipertimbangkan seseorang untuk memutuskan iya atau tidaknya melakukan transaksi secara online. Menurut Featherman, M. dan Pavlou, P. (2003) persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan. Persepsi risiko sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Semakin kecil persepsi risiko dari suatu individu maka semakin besar tingkat kepercayaannya, begitupun sebaliknya.

Risiko adalah peristiwa yang tidak pasti. Apabila terjadi, akan memiliki efek positif atau negatif pada satu atau lebih tujuan organisasi. Risiko sebenarnya merupakan suatu hal yang menciptakan kesempatan untuk peristiwa dan semua konsekuensinya yang tidak menyenangkan. Risiko pada dasarnya didefinisikan sebagai konsep multidimensi tentang kemungkinan peristiwa berbahaya dan ketidakpastian yang mempengaruhi tujuan organisasi (Kheradmand, 2020). Risiko digunakan secara luas untuk menjelaskan suatu peristiwa yang berkaitan dengan kemungkinan suatu hasil terjadi, di mana adanya ketidakpastian sehubungan

dengan masa depan, sementara kemungkinan lebih dari satu hasil dan hasil akhir tidak diketahui atau tidak pasti (Noor, 2018). Risiko umumnya didefinisikan sebagai kombinasi konsekuensi dan probabilitas atau ketidakpastian terkait. Di sisi lain, dipahami sebagai situasi yang melibatkan potensi terjadinya peristiwa berbahaya yang disengaja, risiko umumnya didefinisikan sebagai triplet aktif atau nilai, ancaman dan kerentanan (Amundrud, 2017).

Sistem pembayaran merupakan sistem yang mencakup pengaturan, perjanjian, fasilitas operasional dan mekanisme teknis yang digunakan untuk mengirim, mengesahkan, dan menerima intruksi pembayaran, serta memenuhi kewajiban pembayaran dengan pertukaran “nilai” antara individu, bank, dan Lembaga lain, baik di dalam negeri maupun lintas negara (Srikaningsih, 2021). Pertumbuhan ekonomi digital dan percepatan inklusi keuangan, mulai dari pembayaran tunai hingga pembayaran elektronik tanpa tunai, merupakan bagian integral dari sistem pembayaran. Kemajuan dalam teknologi dan informasi telah mendukung pertumbuhan ekonomi digital dan inklusi keuangan dengan percepatan. Salah satu implementasi utamanya adalah transaksi non-tunai. Seiring dengan peningkatan akses ke teknologi dalam pembayaran digital, muncul layanan baru seperti dompet digital (*e-wallet*) yang menggantikan uang elektronik. Dompet digital memungkinkan pengguna untuk menyimpan sejumlah dana dalam jumlah tertentu dalam aplikasi yang di akses melalui perangkat seluler. Di Indonesia, beberapa aplikasi dompet digital yang populer dikalangan

masyarakat yaitu OVO, GoPay, Dana, ShopeePay, LinkAja (Saputri, 2020).

Menurut Choiril Anam (2018), transaksi uang elektronik di Indonesia terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya literasi keuangan inklusif masyarakat mendorong tumbuhnya transaksi uang elektronik di tanah air. Hal ini menunjukkan terdapat minat yang besar dalam masyarakat untuk menggunakan uang elektronik. sehingga pengguna uang elektronik di Indonesia pun mengalami peningkatan yang pesat dari tahun ketahun. Meskipun belum digunakan sebagai alat transaksi utama, uang digital elektronik berpotensi menjadi alat pengganti uang tunai sebagai alat pembayaran, berkaitan dengan hal tersebut pemerintah pun dengan penuh mendukung revolusi system pembayaran elektronik.

Banyaknya jumlah uang beredar saat ini, tingginya kasus pemalsuan uang, dan besarnya biaya operasional yang dikeluarkan Bank Indonesia untuk mencetak, menyimpan mendistribusikan dan memusnahkan uang menjadi latar belakang Bank Indonesia mencanangkan gerakan penggunaan instrumen non- tunai dalam melakukan transaksi atas kegiatan ekonomi yang diberi nama dengan Gerakan Nasional Non Tunai. Pemerintah akan terus meningkatkan kelancaran sistem pembayaran melalui Bank Indonesia selaku Bank Sentral dalam mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan digital. Bank Indonesia juga mendorong percepatan dan perluasan program elektronifikasi untuk transaksi

pemerintah.yang mendorong transformasi digital di sektor keuangan (Muhamad Ramadhan Alsyukri, 2021).

Sistem pembayaran pada era digital saat ini sangat bervariasi, mulai dari model hingga interaksi pembayaran. Contohnya QR code yang diterbitkan oleh aplikasi *e-wallet* menyebabkan *merchant* harus menyediakan layanan kode QR sebanyak jumlah aplikasi *e-wallet* yang tersedia untuk dapat dipindai oleh masing-masing aplikasi tersebut. Hal ini dianggap tidak efisien karna menyebabkan konsumen harus mempunyai berbagai macam aplikasi agar dapat melakukan pembayaran digital (M.A. Sari, 2021).

Melihat tidak efisiensi dengan cara tersebut, Bank Indonesia mengeluarkan QR Code nasional yang disebut dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) dengan bertujuan untuk menyederhanakan transaksi keuangan digital elektronik. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan standar QR Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking, yang telah resmi diaktifkan sejak 1 Januari 2020. Peresmian penggunaan QRIS sebagai media pembayaran penggunaan uang elektronik ini merupakan bentuk nyata dukungan pemerintah terhadap revolusi sistem pembayaran Indonesia di era digital seperti sekarang. Jika sebelumnya *merchant* perlu menyediakan beberapa QR code untuk beberapa aplikasi pembayaran digital kini cukup memiliki satu QR code saja, yaitu QRIS. Dengan adanya QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun

baik bank dan non bank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, warung, parkir, tiket wisata, dan donasi yang telah bekerja sama dengan QRIS (D. R. Sari & Dirgahayu, 2017).96

Berikut adalah perbedaan sebelum dan sesudah adanya QRIS.

Gambar 1. 1
Sebelum dan sesudah adanya QRIS



Sumber: Bank Indonesia.id

Sebelum diterapkannya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), sistem pembayaran digital berbasis kode QR di Indonesia belum memiliki standar yang seragam. Setiap penyelenggara jasa sistem pembayaran (PJSP) seperti OVO, Gopay, Dana, LinkAja, maupun mobile banking dari perbankan nasional, menggunakan kode QR masing-masing yang bersifat tidak *interoperable*. Akibatnya, merchant yang ingin menerima pembayaran dari berbagai platform harus memiliki lebih dari satu

kode QR, tergantung dari platform mana yang digunakan oleh konsumen. Hal ini tentu menimbulkan kompleksitas dalam operasional usaha dan menyulitkan konsumen karena tidak semua platform tersedia di satu merchant (Palupi et al., 2020).

Sebelum adanya QRIS, sebuah usaha bisa memiliki beberapa kode QR di meja kasir satu untuk OVO, satu untuk Gopay, satu untuk Dana, dan lain-lain. Konsumen yang hanya menggunakan satu aplikasi dompet digital tertentu tidak bisa melakukan pembayaran apabila aplikasi mereka tidak didukung oleh kode QR yang tersedia. Hal ini mempersempit jangkauan transaksi, menimbulkan ketidakefisienan, serta menghambat inklusi keuangan digital di Indonesia (Ayoconnect, 2022).

Melihat kondisi tersebut, pada tahun 2019 Bank Indonesia meluncurkan QRIS sebagai solusi untuk menyatukan berbagai sistem pembayaran QR menjadi satu kode yang dapat dibaca oleh semua aplikasi yang tergabung dalam sistem pembayaran nasional. Dengan QRIS, cukup satu kode QR statis atau dinamis yang mencakup semua PJSP. Gambar QRIS yang kini lazim ditemukan pada merchant menggambarkan simbolisasi dari kesederhanaan, efisiensi, dan interoperabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al. (2021) menunjukkan bahwa pemahaman tentang manfaat dan kemudahan menggunakan QRIS berdampak positif secara signifikan pada keputusan untuk menggunakannya. Menurut Mayer, R. E. (2009) pemahaman juga melibatkan kemampuan untuk memproses dan

mengorganisir informasi dengan tujuan untuk membentuk konsep yang lebih besar dan lebih abstrak. Peningkatan pemahaman dan minat konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran digital didasari oleh perubahan perilaku konsumen yang semakin mengadopsi teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam melakukan pembayaran. Keterampilan teknologi dan kecepatan dalam melakukan transaksi menjadi alasan utama mengapa konsumen lebih memilih teknologi pembayaran digital daripada pembayaran tunai. QRIS menjadi populer di Aceh dengan banyaknya Cafe dan pusat perbelanjaan yang mulai memasang kode QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai dan dukungan pemerintah Aceh dalam pengembangan QRIS.

Cafe adalah tempat untuk bersantai dan berbincang-bincang dimana pengunjung dapat memesan minuman dan makanan. Cafe termasuk tipe restoran namun lebih mengutamakan suasana rileks, hiburan dan kenyamanan pengunjung sehingga menyediakan tempat duduk yang nyaman dan sedikit alunan musik. Seiring perkembangan jaman, cafe bukan hanya menyediakan kopi, tetapi juga minuman lain serta makanan ringan. Cafe biasanya tidak menyediakan menu makanan utama namun hanya menyediakan minuman dan makanan ringan sebagai menu hidangan dan ada juga yang menyediakan hiburan bagi para pengunjung yang datang. (Maulidi, 2017).

Keberadaan cafe saat ini sangat relevan, terutama bagi anak muda dan mahasiswa, karena cafe masih menjadi tempat favorit bagi

para anak muda. Tidak dapat disangkal bahwa perkembangan ini semakin memengaruhi gaya hidup anak muda di Kota Banda Aceh, termasuk kegiatan nongkrong dan bersantai. Saat ini, orang tidak hanya pergi ke cafe untuk mencicipi hidangan dan minuman khasnya, melainkan untuk menghabiskan waktu bersama teman-teman dan bersantai. Semakin sering kita melihat berbagai jenis Coffee Shop dengan konsep yang beragam di Kota Banda Aceh.

Hoco Lambhuk resmi dibuka pada tanggal 5 April 2023 dengan penerapan sistem pembayaran QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses transaksi. Pada awal penerapannya, sistem QRIS terbukti memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembayaran, sehingga transaksi menjadi lebih praktis. Namun, seiring berjalannya waktu, gangguan yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) menyebabkan penghentian sementara penggunaan QRIS di Hoco.

Akibat dari penghentian ini, pelanggan yang melakukan pembayaran di kasir mengalami beberapa kendala, seperti antrian yang panjang dan kesalahan dalam pengembalian uang oleh kasir. Situasi ini tidak hanya mengganggu kenyamanan pelanggan, tetapi juga berpotensi menurunkan kepuasan pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh Hoco.

Setelah melakukan evaluasi dan perbaikan, sistem pembayaran QRIS kembali diterapkan pada tanggal 1 Maret 2024. Dengan penerapan kembali sistem ini, diharapkan proses

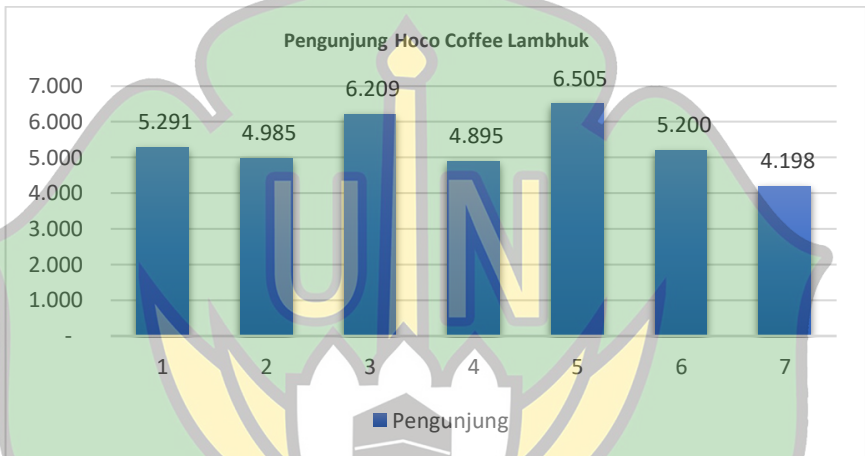
pembayaran menjadi lebih efisien dan nyaman bagi pelanggan, serta mengurangi antrian yang sebelumnya terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan QRIS terhadap pengalaman pelanggan di Hoco, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi selama periode operasional sistem pembayaran ini.

Banyaknya Cafe yang ada di Banda Aceh membuat daya saing antara penggiat usaha semakin ketat, oleh karena itu perlu adanya identitas Cafe yang berbeda dengan Cafe lainnya baik dari segi bentuk minuman dan makanan, rasa, maupun konsep. Dengan demikian barulah Cafe tersebut dapat diingat oleh masyarakat karena perbedaannya yang unik dan hal ini membuat usaha Cafe maju dan berkembang, sehingga keberhasilan usaha Cafe dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Dengan jumlah penduduk yang semakin bertambah, di sertai dengan banyaknya penyelenggaraan kegiatan Nasional membuat Banda Aceh memiliki daya tarik tersendiri bagi para pelaku usaha Cafe.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survey salah satu cabang Hoco Coffee yang banyak dikunjungi oleh mahasiswa di Kota Banda Aceh, yaitu Hoco Coffee Lambhuk. Selain ramai dikunjungi mahasiswa dan yang sudah berkeluarga, kelebihan Hoco Coffee adalah desain interiornya yang unik dan menarik, tersedia juga playground untuk anak-anak, wifi yang cukup lancar, menu minuman dan makanan yang beraneka ragam dan rasanya yang enak, harganya standar dikalangan masyarakat, pelayanannya ramah dan lumayan cepat, lokasinya yang strategis dan masih banyak kelebihan

lainnya sehingga cafe tersebut paling diminati oleh konsumen yang sudah berkeluarga maupun mahasiswa. Berikut adalah data pengunjung Hoco Coffee lambhuk dari bulan Januari - Juli tahun 2025:

Gambar 1.2
Data Pengunjung Hoco Coffee



Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Hoco Coffee paling ramai dikunjungi pada bulan Mei yaitu sebanyak 6.505 orang, sedangkan pada bulan Juli pengunjung berkurang hampir 35% dari jumlah pengunjung di bulan Mei.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2023) menunjukkan bahwa variable persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, penelitian Rahman K. (2022) menunjukkan variable Pengetahuan, Manfaat, dan Risiko

secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan QRIS. Namun ditemukan perbedaan pada penelitian Rahmatullah, Irfan (2023) menunjukkan bahwa variabel kepuasan tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Sejalan dengan penelitian oleh Nadhilah & Hasanah (2022) variabel kepuasan tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi melalui QRIS.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat perbedaan hasil dari para peneliti sebelumnya terkait pengaruh manfaat, kepuasan, dan risiko terhadap minat bertransaksi dengan QRIS. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu ditindak lanjuti untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat, kepuasan, dan risiko QRIS sebagai alat pembayaran digital pada pengguna QRIS khususnya di Hoco Coffee. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat bertransaksi menggunakan Qris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengguna QRIS. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif serta pengembangan produk yang relevan untuk meningkatkan adopsi dan loyalitas konsumen terhadap minat menggunakan QRIS syariah di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan keadaan di atas, rumusan masalah dapat dibuat sebagai berikut:

1. Apakah manfaat QRIS berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Hoco Coffee Kota Banda Aceh?
2. Apakah kepuasan QRIS berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Hoco Coffee Kota Banda Aceh?
3. Apakah risiko QRIS berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Hoco Coffee Kota Banda Aceh?
4. Apakah manfaat, kepuasan dan risiko QRIS bersama-sama berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Hoco Coffee Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah, berdasarkan rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui apakah manfaat QRIS berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Hoco Coffee Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui apakah kepuasan QRIS berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Hoco Coffee Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui apakah risiko QRIS berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Hoco Coffee Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui apakah manfaat, kepuasan dan risiko QRIS bersama-sama berpengaruh terhadap minat bertransaksi di Hoco Coffee Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu manfaat teoritis, manfaat praktis dan manfaat kebijakan. Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap kemajuan teknologi baru seperti pembayaran digital QRIS dan kegunaan QRIS sebagai alat pembayaran yang cepat dan efisien.
2. Manfaat Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha meningkatkan efisiensi operasi mereka, terutama dalam hal alat pembayaran digital dengan membangun sistem pembayaran yang menggunakan teknologi baru seperti pembayaran digital QRIS.
3. Manfaat Kebijakan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada regulator, seperti OJK dan Bank Indonesia dalam Menyusun kebijakan yang mendukung pengembangan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* melalui penguatan manfaat dan kepuasan terhadap orang yang akan menggunakannya sebagai alat pembayaran digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di masyarakat, khususnya di Kota Banda Aceh.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang diuraikan oleh penulis dengan tiap bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua ini berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi penutup yang berisis kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh dan saran berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.

